

ABSTRAK

Sumariyah, Siti. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Siswa Kelas X Semester I MA Fatahillah Suco Jember Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Pembimbing (1) Rofiatul Hima, M. Hum. (2) Yerry Mijianti, M.Pd

Kata Kunci: Menulis Karangan Narasi , Pendekatan Konstruktivisme

Kompetensi menulis itu penting, begitu menulis karangan narasi dalam pembelajaran. Ditemukan banyak siswa yang belum bisa menulis karangan narasi. Untuk itu, penggunaan metode sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Metode konstruktivisme merupakan suatu teknik pembelajaran yang melibatkan siswa membina sendiri secara aktif pengetahuan dengan pengetahuan yang telah siswa miliki sebelumnya sehingga hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran karangan narasi.

hipotesis yang berbunyi menulis karangan narasi dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi kelas X Semester I MA Fatahillah Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat meningkat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di kelas X dengan jumlah siswa 15 anak. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua kali, siklus I dilaksanakan pada Senin 20 Oktober dan siklus II dilaksanakan pada Senin 26 Oktober 2015 yang bertempat di ruang kelas X MA Fatahillah.

Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, hasil wawancara, hasil tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan tes dan non tes. Hasil yang diperoleh ialah hasil belajar siswa sebelum dan setelah tindakan.

Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu pada siklus I kegiatan siswa memperoleh nilai 2,28 dengan aspek penilaian baik, sedangkan pada siklus II yang dilakukan siswa mendapatkan peningkatan nilai sebanyak 0,8 yaitu 3,5 dengan aspek penilaian baik. Hasil rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis karangan yaitu 55. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam menulis karangan narasi, hasil rata-rata yang diperoleh siswa dalam siklus I yaitu 52,7 sedangkan dalam tindakan siklus II diperoleh hasil rata-rata 75. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan tindakan nilai siswa semakin meningkat.

ABSTRACT

Sumariyah, Siti, 2016. *Improved Esaaay Writing Using Constructivism approach on Semester 1 Student of Class X at MA Fatahillah Suko Jember in 2015/2016 Akademik Year. Thesis.* Education Program Language and Art Education Departemen, Language and Literature Education Program. Faculty of Teacher Training and Edcation.

Advisor (1) Rofiatul Hima, M. Hum. (2) Yerry Mijianti, M.Pd

Keyword : Writing Naration, Contruktivism

Writing competence is very important, also is the narrative essay writing and learning. However, are many student's cannot write narativeessay. Therefore, the se of a method greatly influences the success of learning. Construktivist method is a learning tehniqe that involves studentsto actively buid new knowledge by activating their pior knowledge so that the result of the learning increased, especially on writing narrative essay.

The hypothesis of the research is writing a narrative essay using. Construktivist approach can enhance the narrative essay writing skill semester 1 students of class X at MA Fatahillah in Academic Year 2015/2016. The type of the research is a claasroom action research. The research was conducted at the class with 15 students. The cycle was were conducted twice, the first cycle was held on Monday, October 20 and the second cycle was held on Monday October 26, 2015.

The data of the research are the results of observation, interview, test and documentation. The instrments used and this research are test and non test. Meanwhile, the research is taken from the students'score before and after the classroom action.

The conclusion that is first cycle, the students activities received grades of 2,28 qualified as good, while in the second cycle, it increased 0,8 that is 3,5 qulified as good too. The average that the students obtained in essay writing is 55. After the teaching by using konstruktivist approach in writing a narrative essay, the avarage in 52,7 in cycle I, and 75in cylce 2. From these data it can be concluded that theaching writing by using konstruktivist approach increased the student's grade

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan dijelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal yang meliputi: (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan definisi operasional.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh masyarakat tutur, untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Sebagai suatu sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam tata bunyi, tata bentuk kata, maupun kata kalimat. Bila aturan, kaidah aturan, atau pola-pola di langgar, maka komunikasi dapat terganggu (Chaer, 2006:1).

Menurut Dalman (2014:3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampain pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan (2005:21) mengemukakan bahwa menulis menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa bahasa dan grafis itu.

Karangan narasi (berasal *naration* berarti bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis dan berlangsung dalam suatu kesatuan waktu Dalman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

Dalam subbab penelitian ini ada dua variabel yaitu, keterampilan menulis karangan narasi, dan Pendekatan Konstruktivisme.

2.1 Kajian Pustaka

Pada subbab ini akan dijelaskan tentang keterampilan menulis karangan narasi dan Pendekatan Konstruktivisme

2.1.1 Keterampilan Menulis

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa merupakan suatu penyampaian pesan atau berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan simbol tulis dan untuk melatih keterampilan menulis harus memerlukan latihan, selain itu menulis juga bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja. Melainkan juga merupakan mengungkapkan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Maka dari itu, "keterampilan menulis dibangun guru melalui banyak latihan dengan menggunakan teknik atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa" (Santoso 2011:6.27).

Menulis merupakan suatu komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian sebagai berikut: (1) Jenis Penelitian, (2) Desain Penelitian, (3) Subjek Penelitian, dan (4) Lokasi Penelitian, (5) Prosedur Penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dipilihnya model penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa siswa kelas X MA Fatahillah Suko Jember belum mampu menulis karangan narasi. Menurut Arikunto dkk (2014) PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

3.2 Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Hopkins. Model Hopkins adalah model spiral yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai suatu siklus yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya (Arikunto dkk, 2014:105). Penelitian ini menggunakan siklus dan tahapan pada masing-masing dapat dilihat pada bagan berikut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan kegiatan hasil penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut.

4.1 Deskripsi Setting Penelitian

Deskripsi setting yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini mengikuti prosedur studi pendahuluan, perencanaan penelitian, perencanaan tindakan siklus I, dan perencanaan tindakan siklus II.

4.1.1 Studi Pendahuluan

Pada studi pendahuluan merupakan proses untuk mengumpulkan data awal yang ada di sekolah. Data dikumpulkan berupa proses pembelajaran dan data kemampuan menulis siswa. Proses pembelajaran yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut antara lain meliputi observasi, wawancara, Prates dan tes.

4.1.1.1 Observasi Awal

Observasi awal dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 09 Oktober 2015 pada pukul 09.00 dengan meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah MA Fatahillah Suco Jember. Kegiatan awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan adalah observasi awal. Observasi awal bertujuan mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran materi menulis karangan narasi kelas X MA Fatahillah Tahun Pelajaran 2015/2016.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan pembahasan hasil penelitian yang dapat sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa kelas X MA Fatahillah Pelajaran 2015/2016.
- 2) Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan pendekatan siswa kelas X MA Fatahillah Tahun Pelajaran 2015/2016.

5.1 Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan Pendekatan Konstruktivisme

Pembelajaran menulis karangan narasi pada kelas X MA Fatahillah ini dilaksanakan pada tiga kali pertemuan, satu pertemuan dilakukan untuk kegiatan prates sedangkan dua kali pertemuan digunakan untuk kegiatan siklus, siklus yang digunakan yaitu dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan tiap siklus meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Selama proses pembelajaran, peneliti dibantu dengan guru pelajaran Bahasa Indonesia kelas X sebagai *observer*. Kegiatan tersebut dicatat di lembar observasi, dimana saat peneliti melakukan KBM (Standart Kompetensi Mengajar) peneliti diamati oleh Guru Bahasa Indonesia (*observer*). Tidak hanya itu, kegiatan siswa pun juga dicatat pada lembar observasi, namun untuk kegiatan siswa ini yang melakukan pengamatan adalah peneliti dan Guru Bahasa Indonesia.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang: 1) kesimpulan, dan 2) saran. Masing-masing diuraikan sebagai berikut.

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas X MA Fatahillah. Sesuai rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1) Proses pembelajaran guru dan proses pembelajaran siswa meningkat antara siklus I dan siklus II, pada siklus I guru mendapatkan nilai 3,2 dengan aspek penilaian baik, sedangkan pada siklus II guru mendapatkan peningkatan nilai sebanyak 0,4 yaitu 3,5 dengan aspek penilaian sangat baik. Pada siklus I kegiatan siswa memperoleh nilai 2,28 dengan aspek penilaian baik, sedangkan pada siklus II yang siswa mendapatkan peningkatan nilai sebanyak 0,8 yaitu 3,5 dengan aspek penilaian baik.
- 2) Hasil keterampilan menulis karangan narasi menggunakan pendekatan konstruktivisme meningkat. Hal ini dapat dilihat pada hasil menulis karangan siswa yang semakin meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada data awal menunjukkan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Chaer, Abdul, dkk. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta. PT Rajagrafindo.
- Djojoseuroto, Kinayati, dkk. 2010. *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Bahasa Dan Sastra*. Bandung: Nuansa.
- Lapono, Nabisi, dkk. 2008. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Puji, dkk. 2011. *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Winataputra, Udin S, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta. Kencana